

**INOVASI PENGELOLAAN PROGRAM KELAS UNGGULAN
DI SD MA'ARIF NURUL JANNAH KULON PROGO
YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidik (S.Pd)

Nabilah

NIM: 19104090082

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2023

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nabilah

NIM : 19104090082

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya dengan judul **“Inovasi Pengelolaan Program Kelas Unggulan di SD Ma’arif Nurul Jannah”** adalah asli berdasarkan penelitian sendiri yang dimulai pada tanggal 29 Agustus 2023 sampai 8 September 2023 pada mahasiswa prodi MPI tahun 2019-2022. Hasil penelitian ini juga merupakan hasil yang asli dan bukan plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 26 Oktober 2023

Yang Menyatakan



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Nabilah
NIM 19104090082

SURAT PERNYATAAN BERHIJAB

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.
Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nabilah
NIM : 19104090082
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah strata satu saya). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Dengan demikian surat ini saya buat dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran ridha Allah SWT.

Yogyakarta, 26 Oktober 2023
Yang Menyatakan



STATE ISLAMIC UNIVERSITY Nabilah
SUNAN KALIJAGA NIM 19104090082
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal :

Lamp :

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan dan mengoreksi serta mengadakan pembimbingan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Nabilah
NIM : 19104090082
Judul Skripsi : **INOVASI PENGELOLAAN PROGRAM KELAS
UNGGULAN DI SD MA"ARIF NURUL JANNAH
KULON PROGO**

Sudah dapat diajukan Kembali kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.


Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas Perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 27 Oktober 2023

Konsultan


Dr. Imam Machali, M. Pd
1979101120091201005

SURAT PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-3777/Un.02/DT/PP.00.9/12/2023

Tugas Akhir dengan judul : INOVASI PENGELOLAAN PROGRAM KELAS UNGGULAN DI SD MA'ARIF NURUL JANNAH KULON PROGO

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NABILAH
Nomor Induk Mahasiswa : 19104090082
Telah diujikan pada : Kamis, 16 November 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Prof. Dr. Imam Machali, S.Pd.I., M.Pd
SIGNED

Valid ID: 658e1e10b2e2f



Penguji I
Dr. Rohmatun Lukluk Isnaini, S.Pd.I., M.Pd.I.
SIGNED

Valid ID: 658e16fe19f16



Penguji II
Nora Saiva Jannana, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 658e0e4460d27



Yogyakarta, 16 November 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 65864427753a5

MOTTO

إن الله لا يغير ما بقوم حتى يغيروا ما بأنفسهم

“Sesungguhnya Allah tidak akan merubah keadaan suatu kaum sampai kaum tersebut merubah keadaan mereka sendiri”

(QS. Ar-Ra'd [13]: 11)

“Sesungguhnya Allah tidak merubah nikmat yang telah berikan kepada suatu kaum, kecuali apabila mereka sendiri yang merubah apa yang Dia perintahkan kepada mereka, lalu mereka berbuat maksiat kepadaNya.”

(Tafsir Al-Muyassar / Kementrian Agama Saudi Arabia)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segenap rasa syukur, skripsi ini
saya persembahkan untuk almamater tercinta
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah rabbi- 'alamin, wash-shalatu was-salamu 'alaa asyrafil-anbiyaa-i wal-mursalin, nabiyyina wa habibina muhammadin, wa' alaa aalihi wa shahbihi ajma'in. Segala puji syukur kehadiran Allah SWT, yang selalu memberikan rahmat dan karuniaNya kepada kami, sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi syarat gelar sarjana (S1) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan baik dan lancar. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan kita yakni baginda Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi penerang bagi kita semua. Oleh karena itu, sebagai ungkapan rasa hormat dan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak, peneliti menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. H. Al-Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah membantu selama menjadi mahasiswa di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
3. Bapak Dr. Zainal Arifin, M.S.I., Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang telah memberikan motivasi kepada mahasiswanya untuk menjadi mahasiswa yang kreatif, inovatif, dan produktif.

4. Ibu Nora Saiva Jannana M.Pd., selaku Sekertaris Prodi Manajemen Pendidikan Islam yang telah memberikan semangat selama menjadi mahasiswa di Prodi Manajemen Pendidikan Islam.
5. Bapak Prof. Dr. Imam Machali, S.Pd.I., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah sabar memberikan bimbingan serta arahan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar dan baik.
6. Segenap Dosen dan Pegawai Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Bapak Agus Nurrohman, S.Pd., selaku Kepala Sekolah Dasar Ma'arif Nurul Jannah Kulon Progo Yogyakarta yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
8. Nur Azizah selaku Ketua Komplek SD Ma'arif Nurul Jannah, Siti Kholisah, S.Pd selaku Wakil Kepala SD Ma'arif Nurul Jannah Bidang Kurikulum, Eny R, S.Pd selaku Wali Kelas Unggulan Tahfidz SD Ma'arif Nurul Jannah, Z. Nadhiro, S.Pd selaku Wali Kelas Unggulan Tahsin SD Ma'arif Nurul Jannah, dan peserta didik kelas 4 tahfidz dan tahsin serta kelas 6 tahfidz dan tahsin.
9. Cinta pertama dan panutanku, Ayahanda Narudin. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau sangat berperan besar yaitu mampu mendidik penulis, memotivasi, memberikan do'a serta memberikan dukungan tiada henti hingga penulis menyelesaikan studi hingga sarjana.
10. Pintu surgaku, Ibunda Nafi'ah. Beliau sangat berperan besar dalam menyelesaikan program studi penulis, beliau juga tidak sempat merasakan

pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun semangat, motivasi dan do'a yang tiada henti beliau berikan hingga penulis mampu menyelesaikan studi sampai sarjana.

11. Kakakku anak perempuan pertama yang tangguh, Mbak Istianah. Beliau merupakan kakak panutan yang menjadi motivasi penulis yang selalu memberikan arahan, semangat, motivasi, serta do'a yang selalu diberikan.
12. Kedua adikku, Najwatun dan Muhammad Muwaffa. Terimakasih sudah menjadi Mood Booster dan menjadi alasan penulis pulang ke rumah selama penulis merantau serta terimakasih selaku semangat dan do'a yang selalu diberikan.
13. *My Best Patner* dengan NIM 202340012. Terima kasih atas segala bantuan *support*, waktu dan kebaikan yang diberikan kepada penuliis selama masa mengerjakan skripsi ini.
14. *My best friend*, Zifa Ayu Putri, Arum Wardatul Asyyauqiyah, dan Yulita Ummi Lestari. Terimakasih sudah menemani, support satu sama lain, dan selalu ada untuk penulis baik senang maupun duka selama masa perkuliahan.
15. *My Partner Fisabilillah*, Zifa Ayu Putri, Rizka Rahmawati Muharram, Dina Khilam Nabila dan Heima Andjumi Yahnadi. Terima kasih sudah selalu mengajak penulis dalam segala sesuatu yang menuju surgaNya Allah serta menyemangati penulis dalam mengerjakan skripsi.
16. Teman menyelesaikan skripsi Atina Salsabilla dan Dina Khilma Nabila yang memberikan saran terhadap penulis saat mendapatkan masalah dalam mengerjakan skripsi. Terima kasih untuk kalian berdua selalu menemani,

membantu, mengarahkan, memberikan dukungan dan terima kasih sudah ingin berjuang bersama dengan penulis dalam mengerjakan skripsi.

17. Terimakasih untuk teman-teman Pondok Pesantren Salafiyah Al-Muhsin, teman-teman KKN dan teman-teman kost *Say Story* yang telah menemani, membantu, memberikan dukungan dan membuat penulis merasakan kebahagiaan selama merantau atau selama penulis menempuh pendidikan.
18. Serta tidak lupa terimakasih kepada diri sendiri, yang selalu berusaha kuat dan tidak pernah menyerah dalam proses penyusunan skripsi ini.

Yogyakarta, 18 Oktober 2023

Penulis,



Nabilah

19104090082

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERNYATAAN BERHIJAB	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
SURAT PENGESAHAN TUGAS AKHIR	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
ABSTRAK	xvii
ABSTRACT	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
1. Tujuan Penelitian	6
2. Kegunaan Penelitian	6
D. Kajian Pustaka	7
E. Kerangka Teori	10
1. Inovasi Pendidikan	10
2. Program Kelas Unggulan	16
F. Metode Penelitian	19
1. Jenis Penelitian	19
2. Tempat dan Waktu Penelitian	20
3. Subjek Penelitian	20
4. Teknik Penelitian Data	21
5. Teknik Analisis Data	24
6. Uji Validitas Data	26
G. Sistematika Pembahasan	27
BAB II GAMBARAN UMUM SEKOLAH DASAR MA'ARIF NURUL JANNAH KULON PROGO	29

A.	Profil Sekolah Dasar Ma'arif Nurul Jannah.....	29
B.	Sejarah SD Ma'arif Nurul Jannah.....	30
C.	Letak Geografis SD Ma'arif Nurul Jannah.....	32
D.	Visi, Misi, dan Tujuan SD Ma'arif Nurul Jannah.....	33
1.	Visi.....	33
2.	Misi.....	34
3.	Tujuan.....	34
E.	Struktur Organisasi SD Ma'arif Nurul Jannah.....	37
F.	Kondisi Tenaga Didik, Tenaga Kependidikan dan Peserta Didik SD Ma'arif Nurul Jannah.....	37
1.	Tenaga Didik dan Tenaga Kependidikan.....	37
2.	Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Domisili.....	38
3.	Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Jenis Kelamin.....	39
4.	Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Agama.....	39
5.	Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	40
6.	Ekstrakurikuler SD Ma'arif Nurul Jannah.....	41
7.	Prestasi SD Ma'arif Nurul Jannah.....	41
G.	Sarana Prasarana SD Ma'arif Nurul Jannah.....	44
H.	Kurikulum SD Ma'arif Nurul Jannah.....	46
I.	Kondisi Sosial Budaya SD Ma'arif Nurul Jannah.....	47
BAB III	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	50
A.	Inovasi Pengelolaan Program Kelas Unggulan di SD Ma'arif Nurul Jannah Kulon Progo.....	50
B.	Karakteristik Inovasi Pengelolaan Program Kelas Unggulan di SD Ma'arif Nurul Jannah Kulon Progo.....	67
C.	Dampak Dari Inovasi Pengelolaan Program Kelas Unggulan di SD Ma'arif Nurul Jannah Kulon Progo.....	81
BAB IV	PENUTUP.....	88
A.	Kesimpulan.....	88
B.	Saran.....	89
C.	Penutup.....	91
	DAFTAR PUSTAKA.....	92
	LAMPIRAN.....	95

DAFTAR TABEL

Tabel 1: Profil SD Ma'arif Nurul Jannah.....	29
Tabel 2: Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Agama.....	39
Tabel 3: Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	40
Tabel 4: Sarana Pendidikan SD Ma'arif Nurul Jannah.....	44
Tabel 5: Prasarana Pendidikan SD Ma'arif Nurul Jannah.....	45



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Langkah-langkah Berinovasi	13
Gambar 3: Struktur Organisasi SD Ma'arif Nurul Jannah.....	37
Gambar 4: Struktur Kepengurusan Ponpes Ma'arif Nurul Jannah	37
Gambar 5: Papan Nama SD Ma'arif Nurul Jannah.....	120
Gambar 6: Wawancara dengan Kepala Sekolah SD Ma'arif Nurul Jannah	120
Gambar 7: Wawancara Wakil Kepala Kurikulum SD Ma'arif Nurul Jannah.....	121
Gambar 8: Wawancara dengan Wali Kelas Unggulan Tahfidz dan Tahsin.....	121
Gambar 9: Wawancara dengan Murid Kelas 4 dan 6 Tahfidz Tahsin	122
Gambar 10: Dokumentasi Bersama Peserta Didik Tahfidz	122
Gambar 11: Observasi Kelas Tahfidz	123
Gambar 12: Observasi Kelas Tahsin.....	123
Gambar 13: Kegiatan Belajar Mengajar Kelas 5	124
Gambar 14: Rapat Guru dengan Pengasuh Ponpes Nurul Jannah	124
Gambar 15: Evaluasi Guru dengan Wali Siswa.....	125
Gambar 16: Peserta Didik Berprestasi	125

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I: Panduan Penelitian.....	95
Lampiran II: Transkrip Wawancara.....	101
Lampiran III: Foto Dokumentasi.....	120
Lampiran IV: Surat Penunjukan Dosen Pembimbing Skripsi.....	126
Lampiran V: Surat Izin Peneliti.....	127
Lampiran VI: Kartu Bimbingan Skripsi.....	128
Lampiran VII: Sertifikat User Education.....	129
Lampiran VIII: Sertifikat ICT.....	129
Lampiran IX: Sertifikat TOEIC.....	130
Lampiran X: Sertifikat IKLA.....	131
Lampiran XI: Sertifikat PBAK.....	132
Lampiran XII: Sertifikat Sosialisasi Pembelajaran (SOSPEM).....	132
Lampiran XIII: Sertifikat PLP-KKN Integratif.....	133
Lampiran XIV: Surat Keterangan Plagiasi.....	134
Lampiran XV: Surat Bukti Melakukan Penelitian.....	135
Lampiran XVI: Curriculum Vitae.....	136

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Nabilah, Inovasi Pengelolaan Program Kelas Unggulan di SD Ma'arif Nurul Jannah Kulon Progo. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023.

Pendidikan tidak dapat lepas dari berbagai masalah seperti masalah kurikulum dan rendahnya kualitas pendidikan. Agar terpecahnya suatu masalah yang terjadi di dunia pendidikan tersebut maka diperlukan inovasi pendidikan. Inovasi pendidikan yang populer diselenggarakan sekolah di Indonesia yaitu program kelas unggulan. Dengan upaya merespon perkembangan pendidikan yang semakin meningkat dan kompetitif dengan adanya persaingan lembaga pendidikan, sekolah dapat meningkatkan mutu sekolah dengan program-program kelas unggulan.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang dilakukan di lembaga pendidikan SD Ma'arif Nurul Jannah Kulon Progo dengan bertujuan untuk mendeskripsikan inovasi pengelolaan program kelas unggulan, karakteristik program kelas unggulan dan dampak dari inovasi pengelolaan program kelas unggulan. Pengumpulan data berupa wawancara dengan jumlah 13 informan, observasi serta dokumentasi. Analisis data yang dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, dan dilakukan penarikan kesimpulan. Sedangkan uji validitas yang dilakukan yaitu dengan cara triangulasi sumber.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa SD Ma'arif Nurul Jannah menggunakan dua cara dalam beinovasi yaitu studi tiru dalam pengamatan metode dilaksanakan di beberapa Pondok Pesantren salah satunya Ponpes Tahfidzul Qur'an Anak Nurul Ulum dan metode sintetik yang sekarang yaitu klasifikasi program kelas unggulan tahfidz dan tahsin. Langkah berinovasi yaitu dari pemunculan ide program unggulan yang diklasifikasikan, penyaringan yang dilaksanakan dari siswa kelas 3 kenaikan kelas 4, analisis bisnis dapat menghadapi persaingan dunia pendidikan, pengembangan ditindak lanjuti dengan adanya ujian hafalan diakhir semester, pengujian dilakukan selama setengah semester dengan menerapkan metode yang sudah disaring dari hasil studi tiru, dan implementasi yang diadakan ada kelas kepesantrenan. Karakteristik program kelas unggulan yaitu input peserta didik dengan target hafalan juz 29 dan juz 30 sebagai syarat penentuan kelas dan penyeleksian, sarana dan prasarana yang mendukung yaitu proyektor dan handpone, lingkungan belajar yang kondusif merupakan karakteristik yang masih menjadi tantangan bagi sekolah, memiliki kepala sekolah yang inovatif dengan mengupayakan selalu controlling para tenaga pendidik, kurikulum program kelas unggulan yang inovatif, proses pembelajaran yang berkualitas terbukti dengan adanya akhirrussanah disetiap tahun, penambahan kegiatan dan program di luar kurikulum hanya jam khusus di pagi hari untuk program kelas unggulan, pembinaan kemampuan kepemimpinan yang sudah maksimal. Dampak inovasi pengelolaan program kelas unggulan yaitu memiliki dampak negatif dan positif.

Kata Kunci: Inovasi Pendidikan, Program Kelas Unggulan

ABSTRACT

Nabilah, Innovation in the Management of the Featured Class Program at SD Ma'arif Nurul Jannah Kulon Progo. Thesis. Yogyakarta: Islamic Education Management Study Program, Faculty of Tarbiyah and Keguruan State Islamic University Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023.

Education cannot be separated from various problems such as curriculum problems and the low quality of education. In order to solve a problem that occurs in the world of education, educational innovation is needed. A popular educational innovation held by schools in Indonesia is the superior class program. With efforts to respond to the development of education that is increasing and competitive with the competition of educational institutions, schools can improve the quality of schools with superior class programs.

This research is a qualitative study conducted at the educational institution of SD Ma'arif Nurul Jannah Kulon Progo with the aim of describing the innovation in the management of superior class programs, the characteristics of superior class programs and the impact of innovative management of superior class programs. Data collection in the form of interviews with a total of 13 informants, observation and documentation. Data analysis is done by data reduction, data presentation, and conclusion drawing. While the validity test carried out is by means of source triangulation.

The results showed that SD Ma'arif Nurul Jannah uses two ways to innovate, namely imitation studies in observing methods carried out in several Islamic boarding schools, one of which is Ponpes Tahfidzul Qur'an Anak Nurul Ulum and the current synthetic method, namely the classification of superior class programs tahfidz and tahsin. The steps to innovate are from the emergence of the idea of a superior program that is classified, screening carried out from 3rd grade students to 4th grade, business analysis can face competition in the world of education, development is followed up with a memorization test at the end of the semester, testing is carried out for half a semester by applying methods that have been filtered from the results of copycat studies, and implementation is held there is a boarding school class. The characteristics of the superior class program are student input with the target of memorizing juz 29 and juz 30 as a condition for class determination and selection, supporting facilities and infrastructure, namely projectors and cellphones, a conducive learning environment is a characteristic that is still a challenge for schools, having an innovative principal by striving to always control the educators, an innovative superior class program curriculum, a quality learning process as evidenced by the end of frassanah every year, the addition of activities and programs outside the curriculum only special hours in the morning for the superior class program, fostering leadership abilities that have been maximized. The impact of innovation in the management of superior class programs has negative and positive impacts.

Keywords: *Educational Innovation, Excellent Class Program*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan tidak dapat lepas dari berbagai macam permasalahan. Beberapa masalah yang terjadi yaitu seperti masalah kurikulum, kurangnya pemerataan pendidikan, dan rendahnya kualitas pendidikan. Indonesia menempati posisi yang terbelakang rendah, yakni ke-74 dari 79 negara lainnya menurut survei tentang sistem pendidikan menengah di dunia yang dihasilkan oleh PISA (*Programme for International Student Assessment*) pada tahun 2019. Hal ini merupakan sebuah kondisi yang sangat memprihatinkan karena tidak sesuai dengan banyaknya sumber daya manusia (SDM) di negara ini.¹

Pendidikan merupakan hal penting dalam mengantarkan bangsa dan negaranya menuju arah kemajuan, baik bagi negara maju maupun negara yang sedang berkembang. Negara-negara tersebut membangkitkan keterpurukan tidak hanya dengan berupaya dalam bidang ekonomi, melainkan berupaya dalam bidang pendidikan pula.² Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, faktor demografi, faktor sosial, dan faktor kultur, kebutuhan masyarakat akan pendidikan yang lebih baik, serta kurangnya sarana dan prasarana pendidikan. Hal tersebut merupakan salah satu masalah yang sering terjadi di pendidikan. Agar terpecahnya suatu masalah-masalah yang terjadi di dunia pendidikan tersebut

¹ Fitria Nur Auliah Kurniawati, "Meninjau Permasalahan Rendahnya Kualitas Pendidikan Di Indonesia Dan Solusi," *Academy of Education Journal* 13, no. 1 (2022).

² Titi Kadi and Robiatul Awwaliyah, "Inovasi Pendidikan : Upaya Penyelesaian Problematika Pendidikan Di Indonesia," *Jurnal Islam Nusantara* 1, no. 2 (2017).

maka diperlukan inovasi pendidikan.³ Inovasi merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan, sehingga pendidikan dan inovasi memiliki keterkaitan.⁴ Inovasi pendidikan memiliki tugas utama dalam memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dalam dunia pendidikan, baik dengan cara konvensional maupun dengan cara inovatif. Inti dari inovasi pendidikan adalah masalah pendidikan yang aktual yang secara sistematis akan dipecahkan dengan cara inovatif.⁵ Dalam dunia pendidikan kemampuan kreativitas dan inovatif merupakan kemampuan untuk menghasilkan segala sesuatu yang menarik dan berbeda serta baru. Bukan hanya siswa, guru perlu mengasah kemampuan ini untuk menghasilkan hal dan inovasi baru.⁶

Kondisi kehidupan yang kurang kondusif dalam berbangsa dan bernegara, yang cenderung menuju pada kebebasan yang terkontrol sudah memunculkan bermacam kasus dalam beberapa bidang kehidupan. Perihal tersebut sudah bermunculan indikasi kasus sosial. Ditambah pendidikan di Indonesia yang terkesan semrawut. Dengan berbagai persoalan telah menuntut berbagai perubahan pendidikan yang bersifat mendasar pada era globalisasi ini, sudah waktunya inovasi pendidikan di Indonesia bersumber dari para praktisi pendidikan di lapangan.⁷ Inovasi pendidikan memainkan peran penting dalam meningkatkan kemampuan manusia untuk perubahan dunia lebih baik. Dengan

³ Ni Ketut Tri Srilaksmi and Kadek Bayu Indrayasa, "Inovasi Pendidikan Dalam Peningkatan Strategi Mutu Pendidikan," *Pusat Penjaminan Mutu* 1, no. 1 (2020).

⁴ Dewi Ambarwati et al., "Studi Literatur: Peran Inovasi Pendidikan Pada Pembelajaran Berbasis Teknologi Digital," *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan* 8, no. 2 (2022).

⁵ Srilaksmi and Indrayasa, "Inovasi Pendidikan Dalam Peningkatan Strategi Mutu Pendidikan."

⁶ Bayu Pratama Setiaji and Universitas Lambung Mangkurat, "Peran Guru Dan Penerapan Media E-Learning Sebagai Bentuk Inovasi Pada Pembelajaran Abad Ke-21,".

⁷ Kadi and Awwaliyah, "Inovasi Pendidikan : Upaya Penyelesaian Problematika Pendidikan Di Indonesia."

demikian dapat disimpulkan, inovasi perlu menumbuhkan dan melakukan secara terus-menerus yang dikenal dengan inovasi tiada henti.⁸

Inovasi pendidikan yang populer diselenggarakan oleh beberapa sekolah/madrasah di Indonesia yaitu program kelas unggulan (*school of excellence*). Pemerintah sampai saat ini telah menerapkan berbagai jenis program pendidikan guna memenuhi kebutuhan dan hak pendidikan bangsa. Konsep program kelas unggulan menghendaki agar mengakomodasi kebutuhan siswa dalam kategori siswa berbakat (*gifted*) dan siswa cepat (*fast learners*), konsep program ini pertama kali diperkenalkan pada tahun periode 1993-1998 oleh Prof. Dr. Wardiman Djojonegoro di bawah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.⁹

Program unggulan bisa berupa pengembangan mutu, keragaman pilihan, layanan, atau citra diri sekolah. Mutu pendidikan dengan upaya merespon perkembangan pendidikan yang semakin kompetitif semakin meningkat dengan adanya persaingan lembaga pendidikan yang menjadikan pendidikan agama memiliki nilai plus dengan label sekolah Islam. Maka dari itu, sekolah meningkatkan mutu sekolah dengan menawarkan program-program kelas unggulan. Program kelas unggulan merupakan salah satu upaya meningkatkan mutu sekolah, program kelas unggulan yaitu program khusus untuk mengklasifikasikan siswa sesuai dengan kompetensi, prestasi, serta bakat yang dimiliki. Dengan klasifikasi tersebut dapat meningkatkan mutu lulusan (output)

⁸Zayyini Rusyda Mustarsyidah and Sugiyar, "Manajemen Program Kelas Unggulan Untuk Meningkatkan Daya Saing MTsN 1 Dan MTsN 2 Ponorogo," *Journal of Islamic Education & Management* 2, no. 2 (2022).

⁹Soehadi Widjaja, "Sekolah Unggulan," *Metanoia* 2, no. 1 (2020): 1–1, <https://ejournal.sttdp.ac.id/metanoia/article/view/36>.

pendidikan dari pengembangan bakat yang secara optimal.¹⁰ Untuk mencapai keunggulan tersebut, maka dibutuhkan pengarahannya (siswa, guru, cara pengelolaan, dan proses pembelajaran) terhadap perencanaan suatu tujuan. Elliot mengemukakan bahwa adaptasi dibutuhkan untuk upaya menyesuaikan pencampuran antara kondisi siswa dengan metode dan bahan pelajaran yang disampaikan oleh guru. Sehingga selain melakukan strategi untuk mengakomodasi perbedaan, guru juga perlu melakukan adaptasi pembelajaran.¹¹

Program kelas unggulan ini sangat menarik perhatian peneliti, mengingat sudah banyak sekolah menerapkan program kelas unggulan namun kurang tepat dalam pelaksanaannya. Sehingga program kelas unggulan hanya menjadi kelas hasil seleksi anak-anak yang pintar saja tanpa memikirkan harusnya didesain seperti apa dan dikembangkan bagaimana.¹²

Ada satu sekolah yang menarik perhatian peneliti terhadap program kelas unggulan. Sekolah Dasar Ma'arif Nurul Jannah yang terletak di komplek Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Nurul Jannah Dusun Jomboran, Desa Janten, Kecamatan Temon, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewah Yogyakarta. SD Ma'arif ini sudah beberapa tahun belakangan ini menerapkan program kelas unggulan. Program ini merupakan salah satu strategi sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan sekolah tersebut. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan grafik jumlah siswa setiap tahunnya di sekolah tersebut.

¹⁰Zayyini Rusyda Mustarsyidah and Sugiyar, "manajemen Program Kelas Unggulan Untuk Meningkatkan Daya Saing MTsN 1 Dan MTsN 2 Ponorogo," *Journal of Islamic Education & Management* 2, no. 2 (2022).

¹¹Ahid Abdullah, "Pengaruh Program Kelas Unggulan Terhadap Kesenjangan Prestasi Belajar ISMUBA Di SMP Muhammadiyah 3 Depok Tahun Ajaran 2015/2016," *Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 2016.

¹²Mustarsyidah and Sugiyar, "Manajemen Program Kelas Unggulan Untuk Meningkatkan Daya Saing MTsN 1 Dan MTsN 2 Ponorogo."

Sekolah Dasar Ma'arif Nurul Jannah merupakan sekolah dibawah naungan pesantren dengan jumlah 331 siswa, 43 guru, 12 kelas dan 2 jurusan/program kelas unggulan yang dimulai klasifikasi di bangku kelas 4. Dua program tersebut yaitu kelas unggulan tahfidz dan kelas unggulan tahsin dengan mulainya penjurusan/pembagian kelas dimulai dari kelas 4 yang memiliki ketentuan wajib mukim/menetap di pesantren, sedangkan untuk kelas 1 sampai kelas 3 tidak diwajibkan atau bisa dikategorikan sunnah untuk mukim ataupun tidak. Sehingga dari sini menjadikan suatu alasan mendasar penulis membahas mengenai inovasi program kelas unggulan di SD Ma'arif Nurul Jannah Kulon Progo. Permasalahan mengenai peningkatan mutu sekolah yang harus segera diselesaikan dengan memperhatikan kualitas pendidik dan peserta didik inovasi pengelolaan program kelas unggulan agar mendapatkan sumber daya manusia yang berkualitas. Berdasarkan kajian tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti "Inovasi pengelolaan program kelas unggulan di SD Ma'arif Nurul Jannah Kulon Progo Yogyakarta".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka terdapat beberapa permasalahan yang perlu dibahas. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana inovasi pengelolaan program kelas unggulan di SD Ma'arif Nurul Jannah Kulon Progo?
2. Bagaimana Karakteristik program kelas unggulan di SD Ma'arif Nurul Jannah Kulon progo?

3. Bagaimana dampak dari inovasi pengelolaan program kelas unggulan di SD Ma'arif Nurul Jannah Kulon Progo?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui bagaimana inovasi pengelolaan program kelas unggulan di SD Ma'arif Nurul Jannah Kulon Progo
- b. Untuk mengetahui karakteristik program kelas unggulan di SD Ma'arif Nurul Jannah Kulon progo
- c. Untuk mengetahui dampak dari inovasi pengelolaan program kelas unggulan di SD Ma'arif Nurul Jannah Kulon Progo

2. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini memiliki dua kegunaan yaitu kegunaan teoritis dan kegunaan praktis, berikut dua kegunaan tersebut:

a) Kegunaan Teoritis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk menambah khasanah dan memberikan sudut pandang baru terkait dengan inovasi program kelas unggulan di SD Ma'arif Nurul Jannah Kulon Progo. Selain itu dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk perkembangan keilmuan manajemen pendidikan, sekolah dasar ma'arif, sekolah dibawah naungan pesantren dan bidang akademis lainnya.

b) Kegunaan Praktis

Penelitian ini secara praktis diharapkan dapat membuka wawasan baru dalam sekolah dasar dan masyarakat luas bahwa inovasi program kelas unggulan mempengaruhi mutu sekolah.

D. Kajian Pustaka

Dalam meningkatkan mutu sekolah maka diperlukan inovasi yang menarik yang perlu diterapkan di Sekolah Dasar Ma'arif Nurul Jannah. Inovasi yang diterapkan yaitu inovasi pendidikan yang akhir-akhir ini banyak diterapkan sekolah/madrasah yaitu program kelas unggulan. Sejauh yang peneliti ketahui ada beberapa kajian penelitian yang relevan dengan penelitian, diantaranya :

Penelitian Ni Ketut Srilaksmi dan Kadek Bayu Indrayasa, dengan judul Inovasi Pendidikan dalam Peningkatan Strategi Mutu Pendidikan. proses inovasi dapat disebut sebagai proses pemecahan masalah yang didalamnya terdapat kreativitas. Inovasi pendidikan dengan paradigma baru yaitu pendidikan dengan memanfaatkan sumber daya manusia. Teknologi informasi serta komunikasi. Sebab itu dibutuhkan pembaharuan agar seluruh pihak, baik penduduk sekolah maupun masyarakat luar sekolah bisa ikut serta langsung melaksanakan gerakan pembaharuan (inovasi) pendidikan dengan seksama. Inovasi disini menjelaskan bahwa inovasi merupakan penggantian yang direncanakan oleh lembaga dengan aktivitas yang berorientasi pada pengembangan serta pelaksanaan hal-hal baru agar berguna dan menguntungkan.¹³ Relevansi penelitian Ni ketut Srilaksmi dan Kadek Bayu Indrayasa dengan penelitian yang akan dilaksanakan yaitu inovasi

¹³Srilaksmi and Indrayasa, "Inovasi Pendidikan Dalam Peningkatan Strategi Mutu Pendidikan."

pendidikan. Namun, penelitian ini membahas mengenai peningkatan strategi mutu pendidikan, sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan yaitu pengelolaan program kelas unggulan.

Penelitian Muhammad Hasan, dengan judul Inovasi dan Modernisasi Pendidikan pondok Pesantren. Inovasi dan modernisasi pendidikan pesantren yang mengalami perubahan sosial ekonomi yang berlangsung di Indonesia masuk dalam empat komponen, yaitu inovasi dan modernisasi atau pembaruan substansi pendidikan pesantren dengan memasukkan subjek umum dan vocational; kedua, pembaruan metodologi, seperti sistem klasikal, penjenjangan; ketiga, pembaruan kelembagaan, seperti kepemimpinan pesantren, diversifikasi lembaga pendidikan; dan keempat, pembaruan fungsi, dari fungsi kependidikan ke fungsi sosial dan ekonomi yang lebih luas. Relevansi penelitian Muhammad Hasan dengan yang akan dilaksanakan yaitu Inovasi pendidikan pondok pesantren. Namun, penelitian ini membahas modernisasi juga, sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan tidak membahas modernisasi melainkan hanya membahas inovasi.¹⁴

Penelitian Zayyini Rusyda Mustarsyidah dengan judul Manajemen Program Kelas Unggulan Meningkatkan Daya Saing MTsN 1 dan MTsN 2 Ponorogo. Penyelenggaraan program kelas unggulan tidak bisa lepas dari adanya faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung yaitu kerja sama dan komunikasi dengan masyarakat, jalinan kemitraan dengan instansi dan lembaga, tersedianya SDM dan tenaga pengajar yang berkompeten, penempatan siswa sesuai tes, dan sarana prasarana yang memadai. Sedangkan faktor penghambat

¹⁴Muhammad Hasan, "Inovasi Dan Modernisasi Pendidikan Pondok Pesantren," *Karsa: Journal of Social and Islamic Culture* 23, no. 2 (2015).

kurangnya jumlah tenaga pengajar, belum terpenuhinya beberapa sarana prasarana yang dibutuhkan. Relevansi penelitian Zayyini Rusyda Mustarsyidah dengan penelitian yang akan dilaksanakan yaitu meneliti mengenai manajemen program kelas unggulan. Namun, dalam penelitian ini membahas program kelas unggulan untuk meningkatkan daya saing madrasah, sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan membahas mengenai pengelolaan program kelas unggulan.¹⁵

Penelitian Lukman Hakim dan Yoga Dwi Utami, dengan judul Manajemen Program Kelas Unggulan untuk Meningkatkan Citra Madrasah Tsanawiyah 1 Kabupaten Madiun. Manajemen program kelas unggulan untuk meningkatkan citra madrasah menerapkan 4 fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi. Untuk implementasi manajemen program kelas unggulan terhadap citra madrasah diantaranya yaitu memiliki kualitas yang baik, memiliki banyak reputasi, memiliki keunggulan di bidang IPTEK dan IMTAQ, merupakan sekolah yang bagus, maju dan favorit dan memiliki saran untuk mengembangkan kemampuan, bakat dan minat siswa.¹⁶ Relevansi penelitian Lukman Hakim dan Yoga Dwi Utami dengan penelitian yang akan dilaksanakan yaitu meneliti mengenai manajemen program kelas unggulan. Namun, dalam penelitian ini membahas mengenai meningkatkan citra madrasah. Penelitian Mohammad Jakfar, dengan judul Inovasi Pendidikan Agama Islam di Lembaga Pendidikan Islam Bersistem Boarding School di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta. Berdasarkan hasil pembahasan penelitian tersebut bahwa bentuk

¹⁵ Zayyini Rusyda Mustarsyidah and Sugiyar, "Manajemen Program Kelas Unggulan Untuk Meningkatkan Daya Saing MTsN 1 Dan MTsN 2 Ponorogo," *Journal of Islamic Education & Management* 2, no. 2.

¹⁶ Lukman Hakim, "Manajemen Program Kelas Unggulan Untuk Meningkatkan Citra Madrasah Tsanawiyah 1 Kabupaten Madiun," *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management* 2, no. 1 (2021).

inovasi pendidikan agama islam di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta terbagi menjadi empat aspek, yaitu: inovasi dalam aspek tujuan pendidikan, inovasi dalam aspek konten kurikulum dan pengajaran, inovasi dalam aspek pendidikan dan proses, dan inovasi pendidikan dalam aspek sarana dan prasarana. Adapun penerapannya di pagi hari yaitu kegiatan pembelajaran formal dan dimalam hari siswa diberikan ilmu pendidikan islam layaknya di Pesantren mulai dari nahwu dan sharaf, fiqih, tahsin, dan tahfidz. Relevansi penelitian Mohammad Jakfar dengan penelitian yang akan dilaksanakan yaitu meneliti inovasi pendidikan. Namun, penelitian ini membahas pendidikan islam di lembaga pendidikan islam bersistem boarding school dan objek yang dilaksanakan di SMP Abu Bakar, sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan membahas mengenai program kelas unggulan berbasis pondok pesantren yang objeknya di SD Ma'arif Nurul Jannah.¹⁷

E. Kerangka Teori

Dalam sub ini akan membahas mengenai teori-teori dan konsep yang berkaitan dengan tema penelitian. Di sini penulis akan memaparkan teori dan konsep dari para ahli terkait inovasi pengelolaan program kelas unggulan di SD Ma'arif Nurul Jannah Kulon Progo.

1. Inovasi Pendidikan

Inovasi dalam “Kamus Besar Indonesia” merupakan pemasukan hal-hal yang baru, dengan kata lain pembaharuan atau perubahan. Inovasi diambil dari bahasa inggris yaitu *innovation* yang sering diterjemahkan sebagai segala

¹⁷Mohammad Jakfar, “Inovasi Pendidikan Agama Islam Di Lembaga Pendidikan Islam Bersistem Boarding School Di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta,” 2015.

sesuatu yang baru atau pembaruan.¹⁸ Sedangkan inovasi secara umum mengacu pada kata memperbaharui, mengubah, baik proses maupun produk, serta cara dalam melakukan sesuatu sehingga lebih efektif dan efisien.¹⁹

Inovasi juga dapat didefinisikan sebagai gagasan, tindakan, atau objek yang dipersepsikan baru oleh seseorang atau satuan pengguna lainnya. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Rogers *An Innovation is an idea, practice or object that is perceived as new by an individual or other unit adoption*. Selanjutnya Rogers mengatakan tidak dipermasalahkan apakah suatu ide, praktik atau objek tersebut secara objektif baru atau tidak. Inovasi harus berupa hasil pemikiran original, kreatif dan tidak konvensional. Dalam arti inovasi merupakan alternatif pemecahan masalah. Identifikasi masalah inilah yang mendorong dilakukannya penelitian dan pengembangan atau evaluasi kurikulum yang dirancang untuk menciptakan inovasi. Inovasi sering dikaitkan dengan perubahan, namun tidak semua perubahan dapat dikategorikan inovasi.²⁰

Menurut Goman inovasi merupakan penerapan secara praktis ide kreatif. Inovasi juga dapat mewujudkan kreativitas yang tinggi. Kreativitas merupakan memiliki keahlian guna membuat ide-ide atau gagasan-gagasan dengan berfikir kreatif untuk menemukan atau membuat sesuatu yang baru. Sehingga banyak lembaga pendidikan yang maju dan berkembang hingga

¹⁸Muhammad Hasan, "Inovasi Dan Modernisasi Pendidikan Pondok Pesantren," *Karsa: Journal of Social and Islamic Culture* 23, no. 2 (2015).

¹⁹Ima Frima Fatimah, "Strategi Inovasi Kurikulum," *EduTech : Jurnal Edukasi Dan Teknologi Pembelajaran* 2, no. 1 (2021).

²⁰Ima Frima Fatimah, "Strategi Inovasi Kurikulum," *EduTech : Jurnal Edukasi Dan Teknologi Pembelajaran* 2, no. 1 (2021).

detik ini dikarenakan kreativitas dan inovasi.²¹ Inovasi yang baik akan membuahkan suatu produk yang baru yang dapat membantu dalam pengelolaan lembaga pendidikan secara terus-menerus sehingga menghasilkan suatu kegiatan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan dalam membantu manajemen. inovasi dapat dimaknai sebagai kegiatan meningkatkan pemanfaatan atau pertukaran pendapat, kemahiran dan pengalaman agar menghasilkan suatu output yang lebih baik dan proses yang mendapatkan nilai lebih berarti.²²

Menurut Kotler dan Keller dalam suryana mengemukakan bahwa berinovasi memiliki empat cara yang harus dilakukan, yaitu mencakup hal-hal sebagai berikut :

- a) Menciptakan atau membuat penemuan baru dengan cara baru yang dimana cara ini belum pernah dilakukan sebelumnya
- b) Mengembangkan produk atau layanan model lama
- c) Mengadopsi proses untuk menambah kreativitas
- d) Menggunakan metode sintetik, dimana konsep atau model lama digabungkan dengan baru, menggunakan metode baru menjadi sesuatu yang baru.²³

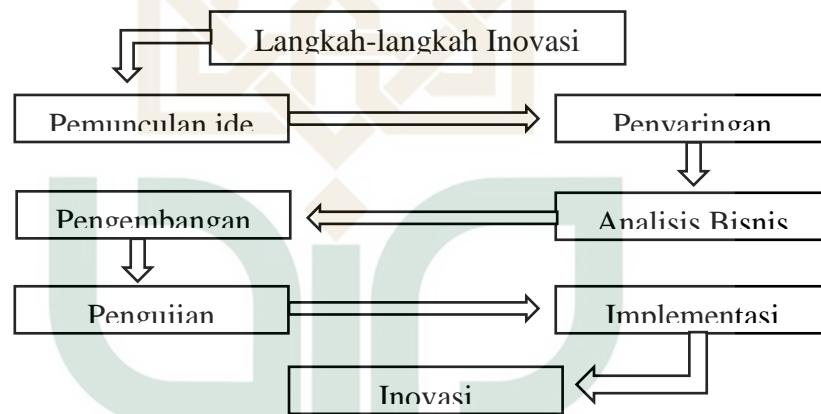
²¹ Harsoyo Dwijo Wiyono, "Kreativitas Dan Inovasi Dalam Berwirausaha," *Jurnal USAHA* 1, no. 2 (2020): 19–25.

²² Binti Nur Rohmah, "Manajemen Inovasi Pelayanan Perpustakaan Melalui Penerapan Aplikasi SLIMS (Senayan Library Management System) Di MTsN 2 Kota Kediri," *Braz Dent J.* 33, no. 1 (2022): 1–12.

²³ Nining Harnani, "Model Pembelajaran Kewirausahaan Kreatif Melalui Praktek Usaha Dalam Menumbuhkan Kreatifitas Dan Inovatif Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Manajemen Di Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Winaya Mukti Kota Bandung)," *Sosiohumaniora* 22, no. 1 (2020).

Sementara menurut Suryana berinovasi merupakan produk barang, jasa, metode, proses, dan cara-cara memecahkan masalah yang sejatinya baru, berguna, dan dapat dimengerti.

Setelah cara berinovasi yang sudah dijelaskan diatas maka terbitlah proses berinovasi. Tujuan dari proses inovasi yaitu untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas suatu organisasi. Menurut Crawford dan De Benedetto proses inovasi merupakan keterkaitan dengan fungsi, terlebih pada proses manufaktur atau proses distribusi, dan manfaat produk baru berasal dari tipe inovasi. Sedangkan menurut Fandy Tjiptono dan Gregoirus Chandra proses berinovasi memiliki langkah-langkah sebagai berikut berikut:



Gambar 1: Langkah-langkah Berinovasi

- a) Pemunculan ide merupakan proses pengembangan produk baru diawali melalui pencarian ide atau gagasan yang berasal dari sejumlah sumber.
- b) Penyaringan yaitu bertujuan untuk mengeliminasi dan mengevaluasi konsep baru
- c) Analisa bisnis yaitu bertujuan agar membuahkan gambaran yang komprehensif mengenai dampak finansial yang dapat diambil melalui memperkenalkan produk yang baru

- d) Pengembangan untuk beberapa ide yang bermunculan harus dirubah menjadi lebih bagus dengan konsep yang diuji terlebih dahulu oleh perusahaan
- e) Pengujian merupakan langkah ini memberi nilai lebih jelas terhadap peluang sukses produk baru, mengidentifikasi penyesuaian produk akhir yang dibutuhkan dan menetapkan hal yang penting dalam program pemasaran yang digunakan
- f) Implementasi Langkah yang digunakan disini memiliki keterkaitan dengan perencanaan dan pelaksanaan strategi pengeluaran produk baru, yaitu memiliki beberapa komponen: pemberian merek terhadap produk baru, penentuan waktu yang tepat untuk meluncurkan produk baru, dan mengkoordinasi dengan program pemasaran yang mendukung introduksi produk baru.²⁴

Proses inovasi sangat membantu dalam meningkatkan rasio output to input sebuah perusahaan. Proses inovasi guna untuk meningkatkan efisiensi atau efektivitas organisasi. Dalam proses perubahan diperlukan organisasi dan individu untuk beradaptasi, karena proses inovasi juga dapat dipandang negatif jika diterapkan dengan kurang tepat, namun jika diterapkan dengan tepat maka akan meningkatkan nilai lembaga pendidikan untuk menjalankan kelangsungan hidup lembaga tersebut.²⁵

Inovasi pendidikan diwajibkan ada dikarenakan inovasi masuk dalam suatu kebutuhan dalam lembaga pendidikan. Salah satu inovasi pendidikan

²⁴ F. O Gunawan, "Analisa Proses Inovasi Souvenir," *Universal Kristen Petra*, no. 2007 (2017).

²⁵ F. O Gunawan, "Analisa Proses Inovasi Souvenir", *Universal Kristen Petra*, no 2007 (2017).

yang mulai digunakan di sekolah-sekolah adalah pendekatan pembelajaran dengan Multiple Intelligences (kecerdasan majemuk). Salah satu konsep yang digagas dan dikembangkan oleh Hoard Gardner seorang psikolog terkemuka dari university of Harvard.²⁶

Pendidikan merupakan usaha yang sadar dan terencana agar mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran, bertujuan agar peserta didik dapat aktif dalam mengembangkan potensi diri untuk mempunyai spiritual keagamaan, kepribadian, kecerdasan, keterampilan, pengontrolan diri dan akhlak mulia menurut UU RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU SISDIKNAS) pasal 1 ayat (1). Dengan begitu, pendidikan memiliki peranan penting dalam kemajuan bangsa serta pembentukan manusia menjadi manusia yang lebih baik dan bermanfaat bagi diri sendiri, orang sekitar, agama, bangsa, dan negara.²⁷ Pendidikan pada awalnya menjadi sarana bagi manusia dalam belajar mengenal, mengkaji dan memahami segala realitas diri sendiri. Pendidikan adalah suatu yang universal yang berlangsung terus menerus dari generasi ke generasi di dunia. Saat ini kualitas pendidikan di Indonesia sangat memprihatinkan, dengan terbukti komposisi peringkat pencapaian pendidikan, kesehatan, dan penghasilan per orang yang menunjukkan indeks pengembangan manusia di Indonesia semakin menurun melalui data UNESCO (2000) tentang peringkat Indeks Pengembangan Manusia (Human development Index). Adapun bukti nyata

²⁶ Titin Nurhidayati, "Inovasi Pembelajaran PAI Berbasis Multiple Intelligences," *Pendidikan Agama Islam* 03, Nomor, no. 1 (n.d.): 23–56.

²⁷ Kurniawati, "Meninjau Permasalahan Rendahnya Kualitas Pendidikan Di Indonesia Dan Solusi."

dari menurunnya pendidikan di Indonesia yaitu terjadinya tawuran pada tingkat pelajar maupun mahasiswa. Masyarakat di seluruh dunia dapat menyaksikan melalui media sosial betapa amburadulnya pendidikan di Indonesia. Perihal problematika pendidikan di Indonesia tersebut menuntut agar dilakukannya inovasi pendidikan di Indonesia.²⁸

Inovasi pendidikan merupakan suatu ide, barang, metode, yang dipersepsikan sebagai sesuatu hal yang baru bagi seseorang atau sekelompok orang (masyarakat), baik berupa hasil invensi (hal yang benar-benar baru) maupun diskoveri (hal tersebut sudah lama adanya tapi baru diketahui) untuk mencapai tujuan pendidikan atau menemukan solusi masalah pendidikan (Rusdiana 2014, 25). Selain pembangunan, pengembangan serta pembaharuan, inovasi pendidikan menjadi tujuan utama dalam pendidikan, yaitu untuk menciptakan kualitas pendidikan yang lebih baik daripada sebelumnya sekaligus disesuaikan dengan perkembangan zaman yang identik dengan berkembangnya ilmu teknologi.²⁹

2. Program Kelas Unggulan

Program unggulan merupakan suatu susunan langkah-langkah untuk meningkatkan kualitas peserta didik, agar terbangun kepercayaan pada *stakeholder*, orang tua, dan masyarakat secara umum terhadap lembaga pendidikan.³⁰ Program unggulan juga termasuk suatu rangkaian langkah-

²⁸ Kadi and Awwaliyah, "Inovasi Pendidikan : Upaya Penyelesaian Problematika Pendidikan Di Indonesia."

²⁹ Muhammad Nur Hakim dan Mohammad Tholhah Hasan, "Inovasi Kurikulum Pendidikan SMA Darul Ulum 2 Di Pondok Pesantren Darul Ulum Jombang," *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Al-Idarah* 4.

³⁰ Akhmad Masduqi, "Pengelolaan Program Unggulan Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Kejuruan Berbasis Pesantren," *At-Ta'Dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam* 13, no. 1 (2021).

langkah yang dilaksanakan dengan urutan tertentu guna mencapai keunggulan dalam *output* pendidikan. Keunggulan *output* yang diinginkan yaitu meliputi kualitas dasar daya pikir, daya hati, daya fisik, dan penguasaan ilmu pengetahuan.³¹

Kelas unggulan diterapkan berasal dari implementasi undang-undang Republik Indonesia no 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa “warga negara yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa berhak mendapatkan pendidikan khusus”.³² Dan juga dalam Undang-undang yang sama tentang sistem pendidikan yang berbunyi “Pendidikan kemudian didefinisikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.³³ Sehingga kelas unggulan merupakan kelas yang berisikan siswa pilihan yang dipilih berdasarkan syarat-syarat yang ketat yaitu IQ, potensi akademik, dan bila diberikan pembelajaran yang baik diharapkan memperoleh hasil yang baik pula.³⁴

³¹ Eny Rahmani Siyamtinah, Heru Sulisty, “Model Peningkatan Kinerja Melalui Kapabilitas Inovasi Pada UKM Di Semarang,” *Seminar Nasional Ilmu Ekonomi Terapan*, no. 1987.

³² Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 4, Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia Dan Presiden REPublik Indonesia, vol. 19, 2003.

³³ Zainal Arifin, Akhmad Alim, and Abdul Hayyie al Kattani, “Model Pembelajaran Tadabbur Al-Qur’an Dalam Kitab At-Tibyan Untuk Pondok Pesantren Tahfidz,” *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam* 13, no. 2 (2020).

³⁴ Farida Hanun, “Membangun Citra Madrasah Melalui Program Kelas Unggulan Di Mtsn 2 Bandar Lampung,” *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan* 14, no. 3 (2016).

Menurut Suhartono dan Ngadirun mengatakan bahwa program kelas unggulan adalah kelas yang dirancang untuk memberikan pelayanan belajar yang memadai bagi siswa yang benar-benar mempunyai kemampuan yang lebih. Sedangkan menurut Aripin Silalahi mengemukakan pengertian dari kelas unggulan yaitu sebagai kelas yang menawarkan program yang dapat melayani siswa dalam mengembangkan bakat, kreativitas sesuai potensi dan kecerdasan siswa.³⁵

Dalam perencanaan program kelas unggulan ada beberapa pihak yang terlibat diantaranya yaitu kepala sekolah, Wakil Kepala Sekolah, terutama Kurikulum, Koordinator masing-masing program kelas unggulan, serta perwakilan dari guru. Hal ini sebagaimana yang disebutkan Ibrahim Bafadal dengan teori yang menyebutkan bahwa perencanaan yang baik adalah dibuat oleh orang-orang yang memahami perencanaan, disertai dengan rincian yang teliti, tidak terlepas dari pemikiran pelaksanaan, terdapat tempat pengambilan resiko, sederhana, luwes dan praktis, didasarkan pada keadaan nyata masa kini dan masa depan, dibuat bersama, direkomendasikan oleh orang dengan jabatan tertinggi.³⁶ Adapun karakteristik yang dimiliki kelas unggulan di antaranya, yaitu:

1. Input peserta didik secara ketat dengan menggunakan kriteria-kriteria yang dimiliki.

³⁵ Mustarsyidah and Sugiyar, "Manajemen Program Kelas Unggulan Untuk Meningkatkan Daya Saing MTsN 1 Dan MTsN 2 Ponorogo."

³⁶ Lukman Hakim, "Manajemen Program Kelas Unggulan Untuk Meningkatkan Citra Madrasah Tsanawiyah 1 Kabupaten Madiun."

2. Sarana dan prasarana yang dapat menunjang kebutuhan belajar dan penyaluran minat serta bakat.
3. Lingkungan belajar yang kondusif agar berkembangnya potensi keunggulan menjadi keunggulan nyata.
4. Memiliki kepala sekolah dan tenaga kependidikan yang inovatif serta kreatif
5. Memiliki kurikulum yang inovatif
6. Proses pembelajaran yang berkualitas
7. Penambahan kegiatan dan program di luar kurikulum
8. Pembinaan kemampuan kepemimpinan.³⁷

Dari pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa karakteristik program kelas unggulan merupakan dasar sebelum dilaksanakannya program kelas unggulan. Tujuan dari pelaksanaan kelas unggulan yaitu upaya lembaga sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikannya, sumber daya manusianya, keprofesionalan tenaga pendidik, potensi sekolah, menyalurkan bakat, rdasan dan potensi siswa melalui pelayanan khusus dan program-program yang terkoordinir.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah untuk mengetahui inovasi pengelolaan program kelas unggulan di SD Ma'arif Nurul Jannah Kulon progo. Dalam penelitian ini untuk mempermudah peneliti menentukan jawaban maka digunakan jenis

³⁷ Alizah dan Fahrin Shinta, "Perfeksionisme Pada Siswa Program Kelas Unggulan (Studi Kasus Siswa Kelas UNggulan MTsN 2 Kota Kediri)", Undergraduate (S1) thesis, IAIN Kediri (2022).

penelitian kualitatif. Penelitian merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain.³⁸ Menggunakan metode kualitatif karena penelitian ini bersifat deskriptif. Jenis penelitian ini umumnya dipakai dalam fenomenologi sosial. Dengan metode ini peneliti akan mengenali objek serta merasakan apa yang dialami dan dijalani objek sehari-hari. Penelitian kualitatif ini dilakukan untuk mengetahui dan memahami fenomena yang terjadi seperti apa yang terjadi, mengapa terjadi, dan bagaimana terjadinya. Penelitian berusaha menentukan dan menggambarkan secara deskriptif tindakan-tindakan yang dilakukan oleh objek yaitu kepala sekolah, pendidik dan peserta didik.³⁹

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian akan dilakukan di Sekolah Dasar Ma'arif Nurul Jannah yang terletak di Dusun Jomboran, Desa Janten, Kecamatan Temon, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta. Waktu pelaksanaan penelitian dimulai dari bulan Agustus 2023 sampai selesai.

3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber patokan yang ada pada sebuah penelitian yang memiliki data tentang variabel-variabel yang diteliti dan dapat memberikan informasi yang dibutuhkan penulis. Moleong mengemukakan

³⁸ Moleong Lexy j, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung, 2017).

³⁹ Yuli Nurmalasari and Rizki Erdiantoro, "Perencanaan Dan Keputusan Karir: Konsep Krusial Dalam Layanan BK Karier," *Quanta* 4, no. 1 (2020): 44–51, <https://doi.org/10.22460/q.v1i1p1-10.497>.

bahwa subjek penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.⁴⁰

Subjek penelitian merupakan orang menjadi sumber bagi peneliti. Dalam penelitian memiliki 13 subjek penelitiannya diantaranya yaitu ketua komplek SD Ma'arif Nurul Jannah, kepala sekolah, wakil kepala sekolah, pendidik, peserta didik SD Ma'arif Nurul Jannah. Peneliti memilih subjek penelitian tersebut karena mereka akan paham dan terkena dampak langsung dari kegiatan di sekolah tersebut.

Adapun subjek penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Seseorang yang paham dan memiliki informasi mengenai inovasi pengelolaan program kelas unggulan di SD Ma'arif Nurul Jannah Kulon progo.
- 2) Pemimpin di lembaga tersebut yaitu kepala sekolah
- 3) Pendidikan atau guru di SD Ma'arif Nurul Jannah
- 4) Bersedia menjadi subjek penelitian, ketersediaan subjek penelitian akan membantu dalam menentukan inti dari penelitian, sehingga jika tidak memiliki rasa ketersediaan maka akan menghambat proses penelitian.

Dalam kriteria diatas subjek penelitian yang diambil merupakan masyarakat sekolah baik dari dalam maupun dari luar sekolah yang bersangkutan dengan inovasi pengelolaan program kelas unggulan.

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian selalu terjadi proses pengumpulan data, dengan menggunakan salah satu atau bahkan beberapa metode. Pengumpulan data

⁴⁰ Nurmalasari and Erdiantoro.

dilakukan menelusuri beberapa metode atau dikenal sebagai teknik pengumpulan data. Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada *natural setting*, sumber data primer dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada wawancara, observasi peran serta, dan dokumentasi.⁴¹

a. Wawancara (*interview*)

Wawancara merupakan percakapan yang dilakukan dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Pengumpulan data menggunakan metode wawancara ialah salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data jenis penelitian kualitatif. Wawancara dilakukan peneliti dengan responden yang telah memahami syarat 3M, yaitu mengetahui memahami, dan mengalami.⁴²

Wawancara dibedakan menjadi tiga yaitu wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur, dan wawancara tak berstruktur. Dalam penelitian menggunakan wawancara semi terstruktur yaitu jenis wawancara yang termasuk dalam kategori indepth interview, dimana dalam pelaksanaannya memiliki sifat bebas jika dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari penelitian jenis ini adalah guna menemukan permasalahan secara terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa

⁴¹ Bachtiar S Bachri, "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif," *Teknologi Pendidikan* 10 (2010).

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D*, 2016.

yang dikemukakan oleh unforman. Adapun yang menjadi narasumber dalam penelitian ini ialah kepala sekolah, pendidik, serta peserta didik.

b. Observasi

Observasi didefinisikan sebagai aktivitas mencatat suatu gejala dengan bantuan instrumen-instrumen dan merekamnya dengan tujuan ilmiah atau tujuan lain. Berikutnya dikemukakan bahwa observasi merupakan kumpulan kesan tentang dunia sekitar berdasarkan semua kemampuan daya tangkap panca indera manusia.⁴³

Pada penelitian ini peneliti melakukan observasi untuk mendapatkan data mengenai inovasi program kelas unggulan dalam meningkatkan mutu lulusan. Observasi dimulai dengan mengamati keadaan lingkungan sekolah, mengamati sikap dan interaksi seluruh elemen.

c. Dokumentasi

Kamus Umum Bahasa Indonesia menjelaskan istilah dokumen sebagai sesuatu yang tertulis atau tercetak yang dapat dipergunakan sebagai bukti atau keterangan. Sesuai dengan Peraturan Presiden No. 20 Tahun 1961 mengenai tugas dokumentasi dan perpustakaan maka yang dimaksud dengan “dokumentasi” yaitu dokumentasi pustaka. Selanjutnya, dijelaskan bahwa tugas kewajiban dokumentasi ialah menyediakan keterangan-keterangan dalam bentuk dokumen baru tentang pengetahuan dalam arti kata yang luas sebagai hasil kegiatan manusia, dan untuk

⁴³ Hasyim Hasanah, “Teknik-Teknik Observasi” 8, no. 1 (2017).

keperluan itu mengumpulkan dan menyusun keterangan-keterangan tersebut.⁴⁴

Teknik dokumentasi mendapatkan sumber melalui rekaman dengan menggunakan tape recorder dan dokumen menggunakan kamera. Adapun yang menjadi dokumentasi dalam penelitian ini berupa transcript dan recorder hasil wawancara, notulensi rapat, dan dokumen profil lembaga.

5. Teknik Analisis Data

Analisis menurut Noeng Muhadjir merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil dari observasi, wawancara, dan kajian pustaka guna memberikan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan pemahaman bahwa analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna serta agar data tersebut dapat lebih mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁴⁵ Analisis data yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif, berikut beberapa langkah teknik analisis yang digunakan :

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan catatan tertulis di lapangan yang datang melalui proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar. Meringkas hasil pengumpulan data ke dalam konsep, kategori, dan tema-tema, disebut dengan kegiatan reduksi data. Pengumpulan data dan reduksi data saling berinteraksi melalui penyajian data, tidak bersifat sekali jadi, namun secara berulang,

⁴⁴ Purwono, "Konsep Dan Definisi," *Evaluation*, 2017, 16.

⁴⁵ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Al Hadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2019).

perkembangannya bersifat interaktif, bahkan melingkar, ketajaman pisau analisis sangat mempengaruhi kompleksitas permasalahan.⁴⁶

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga dapat dilakukan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Sehingga bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang sama dan mudah diraih, akan memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya.

c. Penarikan kesimpulan/verifikasi

Upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus-menerus selama berada di lapangan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola (dalam catatan teori), penjas-penjas, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposi, kesimpulan. Kesimpulan ini ditangani secara longgar, tetap terbuka. Mula-mula belum jelas, namun kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh.

Kesimpulan-kesimpulan itu juga diverifikasi selama penelitian berlangsung, dengan cara memikirkan ulang selama penulisan, tinjauan ulang catatan lapangan, tinjauan kembali dan tukar pikiran antar teman

⁴⁶ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Al Hadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2019)..

sejawat untuk mengembangkan kesempatan intersubjektif, upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat.⁴⁷

6. Uji Validitas Data

Validitas data penelitian merupakan hal yang sangat penting. Terutama dalam penelitian kualitatif yang memiliki paham bahwa kebenaran itu tidak mutlak. Validitas data pada penelitian kualitatif dapat dilihat dalam dua macam, yaitu validitas internal dan validitas eksternal. Validitas internal berkaitan dengan hasil pengukuran dengan nilai hasil yang dicapai. Sedangkan validitas eksternal berkaitan dengan hasil penelitian yang bisa diterapkan pada populasi dimana sampel tersebut diambil.⁴⁸ Untuk mendapatkan validitas data perlu menggunakan metode triangulasi.

Triangulasi merupakan suatu cara mendapatkan data yang valid dengan menggunakan pendekatan. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan validitas data dengan cara memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data tersebut, untuk kebutuhan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik validitas data yang akan digunakan penelitian ini yaitu triangulasi sumber. Triangulasi sumber adalah membandingkan dan mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda. Misalnya membandingkan hasil pengamatan wawancara dan wawancara dengan dokumen yang ada, sehingga ditarik kesimpulan yang objektif.⁴⁹

⁴⁷ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Al Hadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2019)..

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D*.

⁴⁹ Bachri, "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif."

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini, akan merumuskan dalam empat bab yang saling berkaitan satu sama lain sebagaimana berikut:

Bab I Pendahuluan, Bab pertama berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Latar belakang menggambarkan tentang keterkaitan peneliti dalam melakukan penelitian ini disertai dengan alasan secara akademis. Rumusan masalah berisi tentang butir-butir pertanyaan yang akan dijawab dan dibahas. Tujuan dan kegunaan penelitian mengandung maksud dari penelitian dan kegunaan penelitian bagi berbagai pihak. Kajian pustaka adalah pemaparan beberapa literatur dan hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan tema penelitian. Kerangka teori merupakan beberapa teori yang cocok dengan topik yang akan diteliti dan dijadikan pedoman pokok bagi peneliti dalam melakukan penelitian. Metode penelitian memuat beberapa poin, yakni jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan uji validitas data. Dan pada bagian akhir dari bab satu yaitu sistematika pembahasan yang berisi tentang penjelasan mengenai apa saja yang akan dibahas dalam penelitian ini dalam setiap babnya untuk mempermudah pembaca dalam memahami penelitian ini.

Bab II Gambaran Umum, Bab ini memaparkan terkait penjelasan tentang kondisi umum SD Ma'arif Nurul Jannah Kulon Progo Yogyakarta yang terdiri dari sejarah singkat, visi misi, letak geografis, dan informasi penting lainnya.

Bab III Hasil Penelitian dan Pembahasan, Bab ini berisi tentang bagian inti penelitian, yakni berupa penjelasan terkait hasil penelitian yang mengacu pada

butir-butir pertanyaan yang terdapat pada rumusan masalah yang berkaitan dengan inovasi program kelas unggulan di SD Ma'arif Nurul Jannah.

Bab VI Penutupan, Bab ini penulis mengungkapkan kesimpulan dari hasil penelitian, memaparkan kekurangan dan kelebihan, serta memberikan saran dan masukan.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan peneliti tentang Inovasi pengelolaan Program Kelas Unggulan di SD Ma'arif Nurul Jannah Kulon progo, dapat disimpulkan bahwa inovasi pengelolaan program kelas unggulan yaitu suatu komponen penting dalam lembaga pendidikan. Dalam melakukan inovasi memiliki dua cara yang digunakan SD Ma'arif Nurul Jannah yaitu menyalin proses dan menggunakan metode sintetik. Cara berinovasi dengan menyalin proses itu ditambahkan dengan memberikan kreativitas dengan melakukan studi tiru dari lembaga satu ke lembaga yang lain dan menindaklanjuti dengan melakukan menyalin proses-proses dengan penyaringan dan penambahan kreativitas. Sedangkan untuk metode sintetik yaitu menjalankan model baru tanpa meninggalkan model lama dengan cara program tahfidz dan tahsin tetap ada namun dilakukan pengembangan dengan cara klasifikasi. Dengan adanya cara berinovasi tersebut tentunya memiliki suatu langkah-langkah dalam inovasi yaitu dengan pemunculan ide dalam berinovasi, penyaringan bertujuan mengeliminasi konsep baru, analisis bertujuan agar membuahkan gambaran yang komprehensif, pengembangan beberapa ide yang muncul, pengujian inovasi dan yang terakhir yaitu implementasi inovasi.

Implementasi inovasi pengelolaan program kelas unggulan dilakukan secara relevan dalam karakteristik yang dimiliki kelas unggulan

SD Ma'arif Nurul Jannah dibuktikan dengan adanya karakteristik dalam penginputan peserta didik kelas unggulan, sarana dan prasarana untuk siswa kelas unggulan, lingkungan belajar yang kondusif, memiliki kepala sekolah dan tenaga kependidikan yang inovatif dan kreatif, memiliki kurikulum yang inovasi, proses pembelajaran yang berkualitas, dan pembinaan kemampuan kepemimpinan yang dilakukan.

Inovasi pengelolaan program kelas unggulan memiliki dampak akademik, psikis, dan sosial yang cukup besar terhadap siswa. Dampak akademik tersebut berpengaruh terhadap prestasi siswa dan mutu lulusan yang berkualitas bagi sekolah, untuk dampak psikis memberikan pengaruh kepada siswa dalam memiliki rasa tertekan dan kelelahan, dan untuk dampak sosial memiliki pengaruh terhadap bermasyarakat siswa. dalam dampak-dampak tersebut tidak hanya dampak negatif yang dimiliki, namun SD Ma'arif Nurul Jannah juga memiliki dampak positif yang dirasakan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, berikut merupakan saran yang diberikan sebagai bahan pertimbangan dan evaluasi dalam melakukan inovasi pengelolaan program kelas unggulan dalam meningkatkan kualitas peserta didik dan menghadapi persaingan antar lembaga pendidikan, sebagai berikut:

1. SD Ma'arif Nurul Jannah Kulon Progo

Kepada SD Ma'arif Nurul Jannah agar dapat memaksimalkan pengelolaan inovasi program kelas unggulan dapat dilakukan dengan menerapkan 7 karakteristik kelas unggulan. SD Ma'arif Nurul Jannah bisa menyempurnakan inovasi program kelas unggulan dengan menambahkan karakteristik mengenai sarana dan prasarana yang dapat menunjang kebutuhan belajar siswa dan penyaluran minat bakat serta memberikan penambahan kegiatan dan program diluar kurikulum atau di asrama dengan memberikan metode yang menarik bisa melalui sistem belajar dengan cara bermain guna meningkatkan potensi siswa lebih berkualitas, menghasilkan mutu lulusan yang lebih baik dan sekolah dapat lebih unggul dalam mengikuti persaingan antar lembaga pendidikan.

2. Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini tentunya memiliki banyak kekurangan karena keterbatasan oleh peneliti. Keterbatasan pada penelitian ini belum membahas secara menyeluruh mengenai pengelolaan program kelas unggulan yang dapat mendukung perkembangan sekolah secara pesat. Kepada peneliti selanjutnya dapat mengkaji lebih jauh mengenai inovasi pendidikan dan program kelas unggulan serta peneliti selanjutnya dapat memperluas objek penelitian di lembaga-lembaga.

C. Penutup

Semoga hasil penelitian “Inovasi Pengelolaan program Kelas Unggulan di SD Ma’arif Nurul Jannah Kulon progo” ini dapat memberikan manfaat kepada seluruh pihak yang membaca. Peneliti juga ingin menyampaikan permohonan maaf atas segala kekurangan dan kesalahan kata dalam penulisan skripsi yang jauh dari kata sempurna ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ahid. "Pengaruh Program Kelas Unggulan Terhadap Kesenjangan Prestasi Belajar ISMUBA Di SMP Muhammadiyah 3 Depok Tahun Ajaran 2015/2016." *Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 2016.
- Ambarwati, Dewi, Udik Budi Wibowo, Hana Arsyiadanti, and Sri Susanti. "Studi Literatur: Peran Inovasi Pendidikan Pada Pembelajaran Berbasis Teknologi Digital." *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan* 8, no. 2 (2022): 173–84. <https://doi.org/10.21831/jitp.v8i2.43560>.
- Arifin, Zainal, Akhmad Alim, and Abdul Hayyie al Kattani. "Model Pembelajaran Tadabbur Al-Qur'an Dalam Kitab At-Tibyan Untuk Pondok Pesantren Tahfidz." *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam* 13, no. 2 (2020): 171. <https://doi.org/10.32832/tawazun.v13i2.3955>.
- Bachri, Bachtiar S. "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif." *Teknologi Pendidikan* 10 (2010): 46–62.
- Dr. Ara Hidayat, M.Pd, and M.Pd Dr. Imam Machali. "Pengelolaan Pendidikan; Konsep, Prinsip Dan Aplikasi Dalam Mengelola Sekolah Dan Madrasah," 2nd ed. Bandung, n.d.
- Fauzi, Muhammad Ibnu Faruk. "Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan." *Al-Rabwah* 14, no. 02 (2021): 90–115. <https://doi.org/10.55799/jalr.v14i02.46>.
- Gunawan, F. O. "Analisa Proses Inovasi Souvenir." *Universal Kristen Petra*, no. 2007 (2017): 5–17.
- Hakim, Lukman. "Manajemen Program Kelas Unggulan Untuk Meningkatkan Citra Madrasah Tsanawiyah 1 Kabupaten Madiun." *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management* 2, no. 1 (2021): 1–14. <https://doi.org/10.21154/sajiem.v2i1.37>.
- Hanun, Farida. "Membangun Citra Madrasah Melalui Program Kelas Unggulan Di Mtsn 2 Bandar Lampung." *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan* 14, no. 3 (2016): 405–24. <https://doi.org/10.32729/edukasi.v14i3.9>.
- Harnani, Nining. "Model Pembelajaran Kewirausahaan Kreatif Melalui Praktek Usaha Dalam Menumbuhkan Kreatifitas Dan Inovatif Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Manajemen Di Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Winaya Mukti Kota Bandung)." *Sosiohumaniora* 22, no. 1 (2020): 79–87. <https://doi.org/10.24198/sosiohumaniora.v22i1.24510>.
- Hasan, Muhammad. "Inovasi Dan Modernisasi Pendidikan Pondok Pesantren." *Karsa: Journal of Social and Islamic Culture* 23, no. 2 (2015): 296–306. <https://doi.org/10.19105/karsa.v23i2.728>.

- Hasanah, Hasyim. "Teknik-Teknik Observasi" 8, no. 1 (2017): 21.
<https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>.
- Ima Frima Fatimah. "Strategi Inovasi Kurikulum." *EduTech : Jurnal Edukasi Dan Teknologi Pembelajaran* 2, no. 1 (2021): 16–30.
<https://doi.org/10.37859/eduteach.v2i1.2412>.
- Kadi, Titi, and Robiatul Awwaliyah. "Inovasi Pendidikan : Upaya Penyelesaian Problematika Pendidikan Di Indonesia." *Jurnal Islam Nusantara* 1, no. 2 (2017): 144–55. <https://doi.org/10.33852/jurnalin.v1i2.32>.
- Karim, Reza El. "Dampak Kelas Unggulan Terhadap Siswa Di Luar Kelas Unggulan Di Sma Negeri 1 Liliraja Kabupaten Soppeng." *Jurnal Sosialisasi: Jurnal Hasil Pemikiran, Penelitian Dan Pengembangan Keilmuan Sosiologi Pendidikan* 2, no. 2 (2015): 101–4.
- Kurniawati, Fitria Nur Auliah. "Meninjau Permasalahan Rendahnya Kualitas Pendidikan Di Indonesia Dan Solusi." *Academy of Education Journal* 13, no. 1 (2022): 1–13. <https://doi.org/10.47200/aoej.v13i1.765>.
- Lexy j, Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung, 2017.
- Masduqi, Akhmad. "Pengelolaan Program Unggulan Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Kejuruan Berbasis Pesantren." *At-Ta'Dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam* 13, no. 1 (2021): 01.
<https://doi.org/10.47498/tadib.v13i01.501>.
- Mohammad Jakfar. "Inovasi Pendidikan Agama Islam Di Lembaga Pendidikan Islam Bersistem Boarding School Di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta," 2015.
- MUHAMMAD NUR HAKIM, and Mohammad Tholhah Hasan. "Inovasi Kurikulum Pendidikan SMA Darul Ulum 2 Di Pondok Pesantren Darul Ulum Jombang." *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Al-Idarah* 4, no. 2 (2020): 1–13. <https://doi.org/10.54892/jmpialidarah.v4i2.46>.
- Mustarsyidah, Zayyini Rusyda, and Sugiyar. "Manajemen Program Kelas Unggulan Untuk Meningkatkan Daya Saing MTsN 1 Dan MTsN 2 Ponorogo." *Journal of Islamic Education & Management* 2, no. 2 (2022): 137–50.
- Nurmalasari, Yuli, and Rizki Erdiantoro. "Perencanaan Dan Keputusan Karier: Konsep Krusial Dalam Layanan BK Karier." *Quanta* 4, no. 1 (2020): 44–51.
<https://doi.org/10.22460/q.v1i1p1-10.497>.
- Purwono. "Konsep Dan Definisi." *Evaluation*, 2017, 16.
<https://pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/PUST2241-M1.pdf>.
- Rijali, Ahmad. "Analisis Data Kualitatif." *Al Hadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2019): 81. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>.
- Rohmah, Binti Nur. "Manajemen Inovasi Pelayanan Perpustakaan Melalui Penerapan Aplikasi SLIMS (Senayan Library Management System) Di

- MTsN 2 Kota Kediri.” *Braz Dent J.* 33, no. 1 (2022): 1–12.
- Setiaji, Bayu Pratama, and Universitas Lambung Mangkurat. “Peran Guru Dan Penerapan Media E-Learning Sebagai Bentuk Inovasi Pada Pembelajaran Abad Ke-21,” n.d., 1–12. <https://doi.org/10.31219/osf.io/wvnmt>.
- Siti Nur Aeni. “Memahami Pengertian Implementasi, Tujuan, Faktor Dan Contohnya.” *BERITA*, 2022.
<https://doi.org/https://katadata.co.id/sitinuraeni/berita/6243accfd3afb/memahami-pengertian-implementasi-tujuan-faktor-dan-contohnya>.
- Siyamtinah, Heru Sulistyono, Eny Rahmani. “Model Peningkatan Kinerja Melalui Kapabilitas Inovasi Pada UKM Di Semarang.” *Seminar Nasional Ilmu Ekonomi Terapan*, no. 1987 (2011): 251–62.
<http://download.portalgaruda.org/article.php?article=4524&val=426>.
- Srilaksmi, Ni Ketut Tri, and Kadek Bayu Indrayasa. “Inovasi Pendidikan Dalam Peningkatan Strategi Mutu Pendidikan.” *Pusat Penjaminan Mutu* 1, no. 1 (2020): 28–35.
<http://jurnal.stahnmpukuturan.ac.id/index.php/jurnalmutu/article/view/896>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D*, 2016.
- Titin Nurhidayati. “Inovasi Pembelajaran PAI Berbasis Multiple Intelligences.” *Pendidikan Agama Islam* 03, Nomor, no. 1 (n.d.): 23–56.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 4. Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia Dan Presiden REpublik Indonesia*. Vol. 19, 2003. bisnis ritel - ekonomi.
- Widjaja, Soehadi. “Sekolah Unggulan.” *Metanoia* 2, no. 1 (2020): 1–1.
<https://ejournal.sttdp.ac.id/metanoia/article/view/36>.
- Wiyono, Harsoyo Dwijo. “Kreativitas Dan Inovasi Dalam Berwirausaha.” *Jurnal USAHA* 1, no. 2 (2020): 19–25. <https://doi.org/10.30998/juuk.v1i2.503>.

SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA